

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang ada merupakan masalah sikap dan nilai agama siswa terkait penggunaan instrumen penilaian afektif. Ini jelas berarti bahwa untuk memecahkan masalah yang ada perlu landasan teori mengenai instrumen penilaian afektif. Dan hal tersebut merupakan lingkup dalam pendidikan yang akan mempengaruhi pembentukan sikap dan nilai siswa dalam psikologisnya.

Sedangkan jenis penelitian yang akan peneliti gunakan berdasarkan pengumpulan datanya termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan berarti penelitian yang mengambil data dari lapangan. Yang dimaksud lapangan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Magetan. Sedangkan berdasarkan analisisnya, penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.¹ Fenomena sosial yang dimaksud adalah pembentukan sikap dan nilai agama siswa.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.94

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SMAN 1 Magetan. Pemilihan subyek tersebut karena guru PAI dan siswa dapat memberikan keterangan yang jelas mengenai penggunaan instrumen penilaian afektif dalam pembelajaran PAI, sikap dan nilai agama siswa.

Sedangkan objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian yang dimaksud disini adalah model/ bentuk/ instrumen penilaian afektif dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Magetan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMA Negeri 1 Magetan yang terletak di Jalan Monginsidi No. 24, Kelurahan Selosari, Kec. Magetan, Kab. Magetan sebagai tempat penelitian. SMA Negeri 1 Magetan atau yang juga dikenal dengan sebutan Smasa Magetan terletak di tengah kota, tepatnya sekitar 2 km dari Alun- Alun Magetan ke arah barat. Sebelah barat dari SMAN 1 Magetan berbatasan dengan sekolah IIS (Islamic International School), sekolah yang didirikan oleh Bapak Dahlan Iskan. Sebelah timur berbatasan dengan perempatan Selosari, sebelah utara berbatasan langsung dengan Jalan Sawo yang merupakan pusat belanja dan oleh- oleh khas

Magetan. Dan sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Monginsidi yang juga merupakan jalan raya menuju Telaga Sarangan dari arah timur.

D. Tahap- Tahap Penelitian

1. Memilih lapangan, dengan beberapa pertimbangan.
2. Mengurus perijinan, baik secara formal (ke dua sekolah terkait).dan secara informal (ke pihak guru yang mengajar pelajaran PAI).
3. Mengadakan observasi langsung terkait dengan penilaian afektif siswa pada mata pelajaran PAI, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
4. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang ada dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
5. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
6. Peneliti menyusun laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang telah diperoleh di lapangan.

E. Sumber Data

Sumber data meliputi: semua data yang dikumpulkan peneliti selama berada di lapangan, subjek dan informan penelitian, cara memperoleh data

sehingga kredibilitas data tersebut terjamin. Sumber data yang dimaksud dapat berupa kata- kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.²

Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggolongkan sumber data menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yaitu, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Seluk beluk alat pengambilan data salah satunya dengan wawancara, dilakukan kepada Kepala Sekolah dan wakilnya, Guru, khususnya Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Guru bimbingan Konseling dan wakil kesiswaan kelas XII SMA Negeri 1 Magetan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok dalam permasalahan.

Sumber data tersebut adalah siswa, buku- buku, dokumentasi, arsip dan media cetak lainnya yang terkait dengan judul penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) Cet. Ke- 25, h. 157.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.³ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis observasi partisipasi pasif karena peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran siswa. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan instrumen penilaian afektif ketika melakukan proses pembelajaran PAI di kelas. Format lembar observasi yang digunakan peneliti terdapat dalam lampiran 1.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Wawancara yang digunakan dalam penelitian termasuk jenis wawancara tak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵ Jadi pedoman dalam wawancara ini hanya berupa garis- garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), h. 71

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. Ke- 10, h.

⁵ *Ibid.*, h. 320.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sikap dan nilai agama siswa menurut guru mata pelajaran PAI di SMAN 1 Magetan. Daftar pertanyaan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, raport, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti⁶. Dokumen yang dipakai termasuk dokumen resmi karena merupakan bahan tertulis, surat-surat dan catatan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah badan-badan kemasyarakatan atau organisasi sosial politik.⁷

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah seperti letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta kurikulum sekolah.

G. Kehadiran Peneliti

⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 74

⁷ *Ibid.*, h.. 75

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁸

Untuk itu, dalam hal ini peneliti adalah sebagai instrument kunci, partisipasi penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrument yang lain adalah sebagai penunjang.

Menurut Nasution (1988), “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu- satunya yang dapat mencapainya.”⁹

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, h. 117.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 307.

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, yaitu: persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.¹¹

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, maka dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan *spradley*, yaitu teknik analisis data yang disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, yaitu:

1. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, yakni pertama dengan memilih situasi social (*place, actor, activity*).
2. Kemudian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan "*key informant*" yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membuka gerbang" kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian, setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai

¹⁰ *Ibid.*, h. 335.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Ke- 19, h. 278.

mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain.

3. Pada tahap menentukan fokus (dilanjutkan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan dengan analisis taksonomi.
4. Pada tahap selection (dilakukan dengan observasi terseleksi) selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilakukan dengan analisis komponensial.
5. Hasil dari analisis komponensial, melalui analisis tema peneliti menemukan tema-tema budaya.
6. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif.¹²

I. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan *triangulasi*.

Secara singkat, triangulasi adalah pengecekan data di lapangan yang diperoleh dari wawancara, kemudian di cross-check dengan observasi, dan dibuktikan lagi dengan data dokumen.

¹² *Ibid.*, h. 253.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi data hasil wawancara dengan guru PAI dan siswa tentang penilaian afektif dan sikap beragam siswa, kemudian peneliti menyesuaikannya dengan dokumen yaitu bentuk instrument penilaian afektif PAI di SMAN 1 Magetan dan nilai rapor siswa.

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.